

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis rasio menunjukkan bahwa :
 - a. *Rata-rata Return On Asset (ROA)* PT. Adaro Energy sebesar 3,54%, PT. Aneka Tambang sebesar -2,68%, PT. Bumi Resources sebesar -22,56% dan PT. Vale Indonesia sebesar 3,22% masuk kategori kurang baik sedangkan rata-rata rasio *Retrun On Asset (ROA)* PT. Tambang Batubara Bukit Asam sebesar 12,20%. masuk kategori baik
 - b. Rata-rata rasio *Retrun On Equity (ROE)* PT. Adaro Energy sebesar 6,45%, PT. Aneka Tambang sebesar -4,67% dan PT. Vale Indonesia sebesar 4,17% masuk kategori kurang baik, sedangkan rata-rata rasio *Retrun On Equity (ROE)* PT. Bumi Resources sebesar 44,82% dan PT. Tambang Batubara Bukit Asam sebesar 21,47% masuk kategori baik.
 - c. Rata-rata rasio *Earning Per Share (EPS)*, PT. Aneka Tambang sebesar -47,98% dan PT. Bumi Resources sebesar -277,34% masuk kategori kurang baik sedangkan rata-rata rasio *Earning Per Share (EPS)* PT. Adaro Energy sebesar 91,82%, PT. Vale Indonesia sebesar 97,56% dan PT. Tambang Batubara Bukit Asam sebesar 876,43% masuk kategori baik. Penilaian ini berdasarkan standar rasio industri dengan nilai EPS sebesar $\geq 50\%$.

- d. Rata-rata rasio *Debt To Equity Ratio* (DER), PT. Bumi Resources sebesar -4,71% masuk kategori kurang baik sedangkan rata-rata *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Adaro Energy sebesar 0,82%, PT. Aneka Tambang sebesar 0,71%, PT. Vale Indonesia sebesar 0,26% dan PT. Tambang Batubara Bukit Asam sebesar 0,76% masuk kategori baik.
2. Pengaruh secara parsial. Hasil analisis statistik inferensial (uji t) menunjukkan bahwa:
- a. *Return on Asset* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, dengan nilai t sebesar 6,792 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya jika *Return on Asset* semakin baik maka harga saham perusahaan juga semakin baik.
 - b. *Return on Equity* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, dengan nilai t sebesar 2,350 dengan nilai signifikan sebesar 0,041. Artinya jika *Return on Equity* semakin baik maka harga saham perusahaan juga semakin baik.
 - c. *Earning Per Share* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, dengan nilai t sebesar 5,216 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya jika *Earning Per Share* semakin baik maka harga saham perusahaan juga semakin baik.

- d. *Debt to Equity Ratio* (X_4) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016, dengan nilai t sebesar -2,744 dengan nilai signifikan sebesar 0,021. Artinya jika *Debt to Equity Ratio* semakin naik maka harga saham perusahaan juga semakin menurun.
3. Pengaruh secara simultan. Hasil analisis statistik inferensial (uji F) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan empat variabel bebas yaitu *Return on Asset* (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Earning Per Share* (X_3) dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) terhadap harga saham perusahaan pertambangan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 (Y) dengan nilai F sebesar 31,789 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian apabila empat komponen di atas saling bekerja sama dan tidak ada satupun komponen yang diabaikan maka harga saham akan meningkat.
4. Kontribusi empat variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Return on Asset* (X_1), *Return on Equity* (X_2), *Earning Per Share* (X_3) dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) terhadap harga saham perusahaan pertambangan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 (Y), sebesar 92,7%, sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan kepada manajemen perusahaan sebagai berikut :

1. PT. Adaro Energy Tbk

Agar tetap menjaga kinerja keuangan perusahaan dengan mengoptimalkan laba dan mengurangi hutang terhadap pihak luar sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan harga saham akan naik.

2. PT. Aneka Tambang Tbk

Melakukan efisien hutang terhadap pihak luar dengan memanfaatkan modal yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang dapat demi kelangsungan perusahaan ke depan.

3. PT. Bumi Resources Tbk

Menjaga konsistensi kinerja perusahaan yang telah membaik sehingga dapat menghasilkan laba untuk meningkatkan kinerja perusahaan tidak hanya menggunakan modal yang tetapi dapat juga memanfaatkan pinjaman dari pihak luar dengan bunga yang kecil.

4. PT. Vale Indonesia Tbk

Meningkatkan kinerja perusahaan untuk menaikkan laba perusahaan dan tetap menjaga efisiensi terhadap pinjaman kepada pihak luar. Sehingga laba yang ada dapat dimanfaatkan untuk menaikkan pendapatan bagi pemegang saham.

5. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk

Menjaga konsistensi kinerja perusahaan yang sudah baik sehingga dapat terus menghasilkan laba untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan melakukan efisiensi pinjaman kepada pihak luar .